

**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS
DI SMK MUHAMMADIYAH SOMAGEDE
KECAMATAN SOMAGEDE KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :
DIAH SARI DEWI
NIM. 1123308044**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS
DI SMK MUHAMMADIYAH SOMAGEDE
KECAMATAN SOMAGEDE KABUPATEN BANYUMAS**

**Diah Sari Dewi
NIM. 11233008044**

ABSTRAK

Latar belakang penelitian dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Somagede diantaranya : 1) semua guru, tenaga kependidikan dan peserta didiknya beragama islam, 2) peserta didik perempuan di SMK Muhammadiyah Somagede memakai kerudung semua tanpa paksaan dari pihak sekolah, 3) SMK Muhammadiyah Somagede lebih menonjol dalam nilai keagamaan dibanding sekolah sekitarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa pembentukan karakter religius di SMK Muhammadiyah Somagede. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai penyempurnaan dalam pembentukan karakter religius di SMK Muhammadiyah Somagede.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan pada obyek yang alamiah, yang berkembang apa adanya tidak dimanipulasi peneliti. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, interview, dan dokumentasi. Sementara teknik analisis datanya menggunakan deskriptif interaktif dengan tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan beberapa metode yaitu metode keteladanan, metode pembiasaan, metode pengawasan, metode pahala dan sangsi. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam upaya pembentukan karakter religius dengan pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah, bersalaman dipagi hari dengan guru, ekstrakurikuler rokhis dan BTA, shalat gerhana matahari, pengajian rutin setiap ahad wage, kegiatan rutin hari jumat pagi pembacaan Al-Qur'an dilanjut infak seikhlasnya.

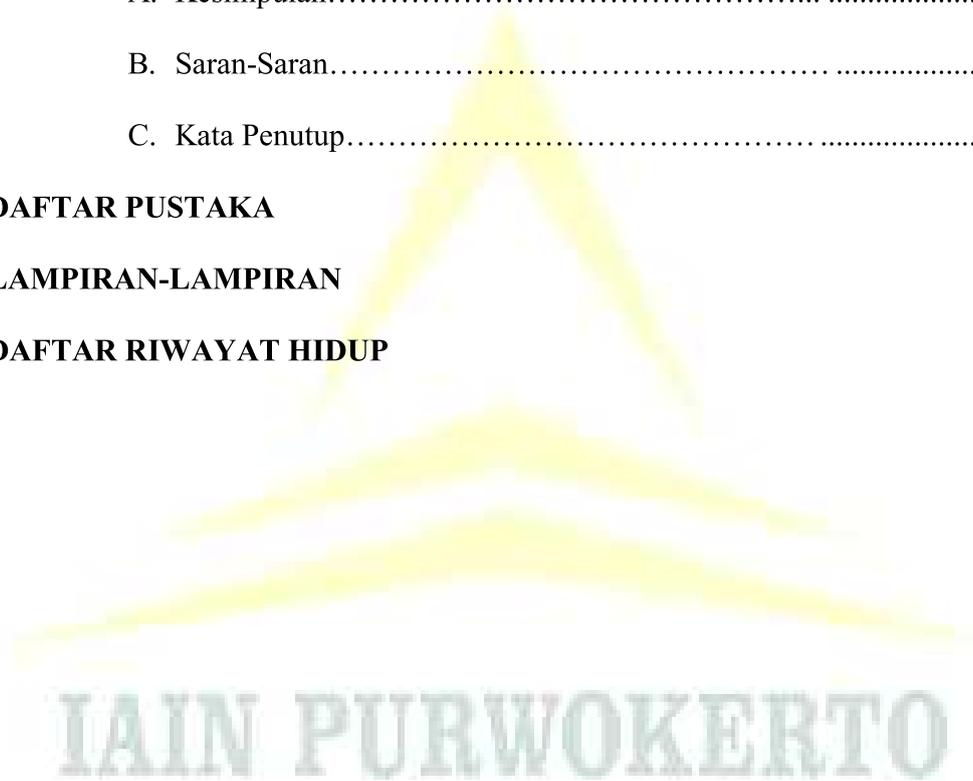
Kata Kunci : Pembentukan Karakter, Religius, SMK Muhammadiyah Somagede

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN ABSTRAK.....	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN MOTTO	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembentukan Karakter	
1. Pengertian Pembentukan Karakter.....	12

2. Tujuan Pembentukan Karakter.....	13
3. Metode Pengajaran Pembentukan Karakter	14
4. Nilai-nilai Pembentukan Karakter.....	22
B. Karakter Religius	
1. Pengertian Karakter Religius	23
2. Tujuan Karakter Religius	24
3. Ruang Lingkup Karakter Religius	25
C. Upaya Pembentukan Karakter Religius	
Pendidikan Agama Islam SMK	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Sumber Data.....	30
C. Metode Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Analisis Data	35
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah Somagede	39
1. Sejarah Berdiri	39
2. Letak Geografis.....	41
3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	42
4. Kebijakan Umum Sekolah	42
5. Struktur Organisasi.....	42
6. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik.....	44
7. Prestasi Yang Pernah Diraih	53

8. Potensi di Lingkungan Sekolah yang Diharapkan	
Mendukung Program Sekolah.....	54
B. Penyajian Data Penelitian.....	55
C. Analisis Data Penelitian.....	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran-Saran.....	71
C. Kata Penutup.....	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia di dalam kehidupannya, karena pendidikan termasuk salah satu penyebab dari kemajuan jaman dan menjadi pembeda antara jaman yang dulu dengan jaman sekarang. Dimana dari pendidikan banyak menjadikan manusia-manusia yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan kesejahteraan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Di era globalisasi banyak terjadi perubahan sehingga berdampak positif dan negatif khususnya bagi anak didik dalam masa remaja, diantaranya perkembangan moral. Jika remaja menunjukkan moral yang sesuai dengan aturan norma dan nilai yang berlaku dapat dikatakan memiliki moralitas. Sebaliknya jika remaja menunjukkan moral yang tidak sesuai dengan norma bisa dikatakan melakukan tindakan amoral. Dari hasil studi terdahulu dapat disimpulkan bahwa individu memerlukan suatu pengontrol diri dalam berfikir, bersikap, bertindak yaitu agama atau religiusitas. Hal tersebut juga didukung dengan penelitian bahwa hasil yang konsisten berhubungan dengan pemecahan masalah melalui agama atau religiusitas dengan kebahagiaan (Iredho Fani Reza, 2013: 46)

Dalam Undang–Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan disebutkan bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa.

yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, 2003: 8).

Berdasarkan fungsi pendidikan yang telah kita ketahui di atas, pendidikan dapat mengembangkan kemampuan dan membentuk watak agar menjadi manusia yang beriman, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan Tujuan Pendidikan Nasional, pendidikan memiliki peran penting dalam mencapai kunci keberhasilan dari pendidikan secara keseluruhan, karena pendidikan agama meningkatkan pada pembentukan manusia seutuhnya yaitu usaha sadar dan sistematis membekali anak dengan pengetahuan agama sehingga dapat dihayati, diyakini, dan kemudian di amalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dimana anak didik juga generasi penerus bangsa. Sedari lahir, orang tua selalu mendoakan anak-anaknya agar berguna bagi nusa dan bangsa serta menjadi anak yang sholeh dan solehah.

Sehubungan dengan hal tersebut, orang tua lebih cenderung memilih sekolah yang tepat untuk anaknya. Ada kemungkinan, para orang tua yang menguasai ilmu agama serta taat beribadah sehingga menyekolahkan anaknya di sekolahan agama. Namun ada juga beberapa orang tua yang menyekolahkan anaknya di sekolah umum (Triani Nur Hayati, 2016: 2). Orang tua dalam menyekolahkan anaknya bukan hanya menuruti kehendak

anak namun mereka juga melihat bagaimana tempat sekolah anaknya, bagaimana lingkungan dan kualitas dari sekolah itu supaya anaknya mendapat pendidikan yang terbaik. Ada juga orang tua yang memilih untuk menyekolahkan anaknya di sekolah yang lebih menonjolkan di bidang keagamaan dan juga seimbang antara mata pelajaran khusus yakni agama dan mata pelajaran umum yakni ilmu umum seperti matematika dan bahasa indonesia.

Sekolah memiliki peranan penting dalam pembentukan perilaku anak didiknya terutama dalam perilaku keagamaan. Secara umum, tugas pendidik dalam pendidikan islam sebagai *warosah al- anbiya*, yang hakekatnya mengemban misi rahmat *lil ‘alamin*, yaitu misi yang mengajak manusia tunduk dan patuh pada hukum-hukum allah, guna memperoleh keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akherat kelak.

Anak didik dalam kesehariannya lebih banyak menghabiskan waktu di sekolah di banding di rumah, sehingga orang tua memberikan kewenangan kepada guru sebagai tenaga pendidik dan orang tua kedua di sekolah, dimana anak didik belum dikatakan dewasa yang belum disertai tanggung jawab (Nurfuadi, 2012: 34).

Ada juga beberapa nilai yang tercantum yang bersumber dari Agama, Pancasila, budaya dan tujuan Pendidikan Nasional yang kesemuanya memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter pada satuan pendidikan, diantaranya: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air,

menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

Dari hal di atas dapat disimpulkan bahwa karakter religius termasuk hal penting pada pelaksanaan pendidikan karakter. Karakter religius dalam konteks pendidikan karakter berperan sangat penting dalam pembentukan karakter bangsa, sehingga dapat terlaksana dengan baik sesuai harapan dan cita-cita bangsa. Adapun sikap atau perilaku yang mencerminkan penerapan karakter religius antara lain: beriman dan bertaqwa, jujur, bertanggung jawab, amanah, rela berkorban, pantang menyerah, dan berjiwa patriotik (Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2010).

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara pada hari Selasa tanggal 29 Juli 2015 pukul 09.30 WIB dengan guru PAI di SMK Muhammadiyah Somagede Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas Ibu "Mulatsih, S.Sos.P", didapatkan data bahwa dilaksanakan berbagai upaya yang bertujuan untuk membentuk karakter religius siswa, diantaranya setiap pagi hari siswa bersalaman dan mengucapkan salam kepada guru yang kebetulan menjadi guru piket dan kepala sekolah, pembacaan Al-Qur'an tiap hari jumat yang dilanjutkan infak seikhlasnya, shalat dzuhur berjamaah, ekstrakurikuler rokhis, ekstrakurikuler BTA, dan pengajian ahad wage.

Untuk itu penulis ingin melakukan penelitian tentang pembentukan karakter religius di tingkat sekolah menengah kejuruan. Sekolah menjadi tempat penelitian penulis yaitu SMK Muhammadiyah Somagede Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk menjadikan penelitian dengan judul “Pembentukan Karakter Religius di SMK Muhammadiyah Somagede Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Operasional

1. Pembentukan Karakter Religius

Pembentukan berasal dari kata “*bentuk*” yang mendapat imbuhan “*pe-an*”, yang bermakna “proses, perbuatan dan cara membentuk” (Y.Istiyono Wahyu & Ostaria Silaban, 2006: 75).

Pengertian karakter menurut Dani Setiawan (2010), akar kata karakter ini berasal dari kata dalam bahasa latin, yaitu “*kharkter*”, “*kharassein*”, dan “*kharax*”, yang bermakna “*tools for making*”, “*to engrave*” dan “*ponted stake*”. Kata tersebut sudah mulai banyak digunakan dalam Bahasa Prancis sebagai “*caracter*” pada abad ke 14. Ketika masuk ke dalam Bahasa Inggris, kata “*caracter*” berubah menjadi “*character*”. Selanjutnya dalam Bahasa Indonesia menjadi “*karakter*”.

Menurut *American Dictionary of the english Language*, karakter merupakan istilah yang menunjukkan kepada aplikasi nilai-nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku (Agus Wibowo & Sigit Purnomo, 2013: 33-35).

Kata dasar dari religius adalah religi yang berasal dari bahasa asing “*religion*” sebagai bentuk dari kata benda yang berarti agama atau kepercayaan akan adanya sesuatu kekuatan kodrati di atas manusia.

Sedangkan religius berasal dari kata “*religious*” yang berarti sifat religi yang melekat pada diri seseorang. Religius sebagai salah satu nilai karakter dideskripsikan oleh Suparlan sebagai sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini siswa diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama. Pembentukan karakter Religius ini tentu dapat dilakukan jika seluruh komponen stake holders pendidikan dapat berpartisipasi dan berperan serta, termasuk orang tua dari siswa itu sendiri.

Menurut penulis pembentukan karakter religius dalam penelitian ini adalah proses untuk membentuk karakter yang menjadi ciri khas seseorang, baik itu tingkah laku maupun akhlak (budi pekerti) yang sesuai dengan ajaran-ajaran agama.

2. SMK Muhammadiyah Somagede

SMK Muhammadiyah Somagede merupakan lembaga pendidikan formal tingkat menengah keatas yang beralamat di Jl. Raya Somagede Km.5 Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas, SMK ini yang awal mulai berdiri tahun 2004 yang merupakan tanah wakaf dari tokoh masyarakat yang bernama H. Suhodo Ansori yang selanjutnya dibawah naungan Yayasan Muhammadiyah dibawah Pimpinan Wilayah

Muhammadiyah (PWM) Jawa Tengah . SMK Muhammadiyah Somagede memiliki 2 (dua) program keahlian antara lain: Pemasaran Dan Perbankan Syariah. Walaupun berdiri dibawah naungan Yayasan Muhammadiyah, SMK Muhammadiyah Somagede tetap berpedoman pada Dinas Pendidikan dan Depertemen Agama Kabupaten Banyumas. Adapun anak didiknya berasal dari lingkungan Barlingmascakeb dan Alhamdulillah semuanya beragama islam.

Dapat disimpulkan oleh penulis bahwa yang dimaksud dengan “Pembentukan Karakter Religius di SMK Muhammadiyah Somagede Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas” adalah penelitian tentang upaya- upaya yang dilakukan dalam pembentukan karakter religius pada siswa SMK Muhammmadiyah Somagede Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengambil rumusan masalah yaitu “Bagaimana upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam pembentukan karakter religius di SMK Muhammadiyah Somagede Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya-upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam pembentukan karakter religius di SMK Muhammadiyah Somagede Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas.

2. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan, terdapat beberapa manfaat baik teoritis maupun praktis.

a. Secara teoritis

- 1) Memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dan khazanah keilmuan dalam kaitannya dengan pembentukan karakter religius.
- 2) Memberikan pemahaman kepada penulis, sekolah, masyarakat (pembaca) tentang pembentukan karakter religius di SMK Muhammadiyah Somagede Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas.

b. Secara praktis

- 1) Menambah dan memperkaya wawasan keilmuan bagi penulis dalam rangka mengembangkan wacana dan implementasi pembentukan karakter religius.
- 2) Mengetahui bagaimana pembentukan karakter religius di SMK Muhammadiyah Somagede.
- 3) Sebagai sumbangan khazanah keilmuan pada IAIN yaitu menambah bahan pustaka.

E. Tinjauan Pustaka

Upaya pembentukan karakter religius pada anak didiknya merupakan hal penting dalam membimbing anak didik agar dapat terbentuk karakter religius supaya anak didik berakhlak mulia.

Dari hasil penelusuran penulis terdapat beberapa karya tulis ilmiah yang hampir sama yakni mengkaji tentang upaya pembentukan baik itu karakter maupun akhlak di sekolah. Sehingga bisa dijadikan bahan rujukan dalam proses penyusunan penelitian.

Skripsi yang berjudul *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak di Sekolah Dasar Negeri 2 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012*. Karya saudara Diah Pujiati (2011), yang bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru pendidikan agama islam dalam pembentukan akhlak di Sekolah Dasar Negeri 2 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Pembahasannya lebih menitikberatkan pada upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dalam membentuk akhlak di Sekolah Dasar Negeri 2 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Skripsi yang berjudul *Upaya Guru Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di MI Ma'arif NU 1 Kembangan Bukateja Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015*. Karya saudara Laela Fatihatu Zuhro (2015), yang bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam membentuk akhlak siswa di MI Ma'arif NU 1 Kembangan Bukateja Purbalingga. Pembahasannya lebih

menitikberatkan pada upaya yang dilakukan guru dalam membentuk akhlak di MI Ma'arif NU 1 Kembangan Bukateja Purbalingga secara spesifik.

Skripsi di atas mempunyai keterkaitan dengan skripsi ini mengenai upaya yang dilakukan oleh guru, akan tetapi yang menjadi perbedaan dalam hal pembahasannya, dalam skripsi tersebut dilaksanakan di tingkat dasar yakni Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), namun dalam penelitian yang akan penulis laksanakan di tingkat menengah yakni Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan lebih menonjolkan karakter religius.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi, penulis susun urutan sistem penyusunan skripsi sebagai berikut :

Bagian awal dari skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman moto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar dan daftar isi. Sementara itu laporan penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I meliputi: pendahuluan terdiri dari Latar belakang masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II meliputi: tentang Landasan Teori, yang meliputi 3 sub bagian yaitu: bagian pertama membahas tentang pembentukan karakter yang terdiri dari: pengertian pembentukan karakter, tujuan pembentukan

karakter, metode pembentukan karakter, dan nilai- nilai pembentukan karakter. Bagian kedua Karakter Religius terdiri dari: pengertian, tujuan dan ruang lingkup karakter religius. Dan yang ketiga Upaya Pembentukan Karakter Religius.

BAB III meliputi: memuat metode penelitian meliputi Jenis Penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data.

BAB IV meliputi: tentang bab yang mengurai Hasil Penelitian yang berisi tentang penyajian, analisis data mengenai pembentukan karakter *religius* di SMK Muhammadiyah Somagede Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas.

Bab V meliputi: penutup yang terdiri dari Kesimpulan, Saran, dan Kata Penutup. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, Lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMK Muhammadiyah Somagede Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter religius sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang tercantum dalam teori tentang pembentukan karakter religius.

Dalam proses pembentukan karakter banyak cara yang digunakan agar peserta didik lebih mudah dalam pembentukan karakter seperti penggunaan metode yang tepat. Adapun metode tersebut terbagi menjadi 4, diantaranya metode keteladanan, metode pembiasaan, metode pengawasan dan juga metode pahala dan sangsi atau metode harapan atau hukuman.

Adapun beberapa kegiatan keagamaan yang ada di SMK Muhammadiyah Somagede dalam rangka pembentukan karakter religius antara lain sebagai berikut:

1. Pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah
2. Setiap pagi hari peserta didik bersalaman dengan guru piket di depan pintu gerbang
3. Kegiatan rutin setiap hari jumat: pembacaan Al-Qur'an dan infak seikhlasnya
4. Ekstrakurikuler rokhis dan BTA
5. Shalat Gerhana Matahari berjamaah

6. Perayaan hari besar agama seperti peringatan isro mi'raj, idul adha (qurban)
7. Pesantren kilat dan zakat fitrah di bulan ramadhan

Adapun faktor pendukung dan penghambat upaya sekolah dalam pembentukan karakter religius di SMK Muhammadiyah Somagede, diantaranya:

1. Faktor pendukung upaya pembentukan karakter di SMK Muhammadiyah Somagede
 - a. Adanya dukungan dari yayasan sekolah karena dengan dukungan dari pihak yayasan sekolah dapat mempermudah proses pembentukan karakter religius.
 - b. Adanya dukungan dari Kepala Sekolah karena dengan dukungannya semua kegiatan dapat berjalan semestinya sesuai dengan harapan.
 - c. Hubungan yang harmonis antara guru PAI dengan seluruh civitas akademisi yang ada di SMK Muhammadiyah Somagede.
 - d. Kerjasama yang dilakukan orang tua membentuk kepribadian si anak karena orang tua sebagai sosok yang teladan untuk anaknya.
 - e. Fasilitas yang memadai menjadikan upaya sekolah dalam pembentukan karakter religius di SMK Muhammadiyah Somagede dapat berjalan dengan lancar.
2. Faktor penghambat upaya pembentukan karakter di SMK Muhammadiyah Somagede

- a. Waktu yang terbatas dalam pembelajaran dan kegiatan keagamaan dalam upaya pembentukan karakter religius di SMK Muhammadiyah Somagede.
- b. Peserta didik yang masih suka berimajinasi dan berbuat sesukanya sendiri dalam bertingkah laku.

B. Saran-saran

Ada beberapa hal yang dapat penulis sampaikan sebagai saran:

1. Bagi Kepala Sekolah

Dalam pembentukan karakter religius pada peserta didik dukungan yang diberikan sudah baik namun perlu pengawasan serta motivasi kepada peserta didik dan guru serta staf tenaga kependidikan agar kegiatan dalam pembentukan karakter religius dapat ditingkatkan kualitasnya.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Sebagai pelaksana dalam pembentukan karakter religius pada peserta didik telah menjalankan tugasnya dengan baik, tetapi dalam meningkatkan upaya dalam pembentukan karakter religius pada peserta didik perlu dilakukan pengawasan yang lebih dibandingkan sebelumnya sehingga peserta didik dapat terkontrol dengan baik.

3. Bagi peserta didik

- a. Hormatilah guru kalian, baik guru yang senior maupun guru yang masih junior karena sosok guru adalah suri tauladan bagi kita semua, tanpa seorang guru sangat berjasa bagi kita sebagai pelajar, jangan pernah meremehkan guru.

- b. Pergunakanlah waktu seefisien mungkin, harus seimbang antara dunia dan akherat.
- c. Mintalah do'a restu dari Bapak/ Ibu Guru kalian agar ilmu kalian bermanfaat

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan baik kesehatan fisik maupun mental sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi, dan dapat terlaksana dengan baik, mudah, dan lancar dalam segala urusan untuk mendukung terselesaikannya skripsi ini.

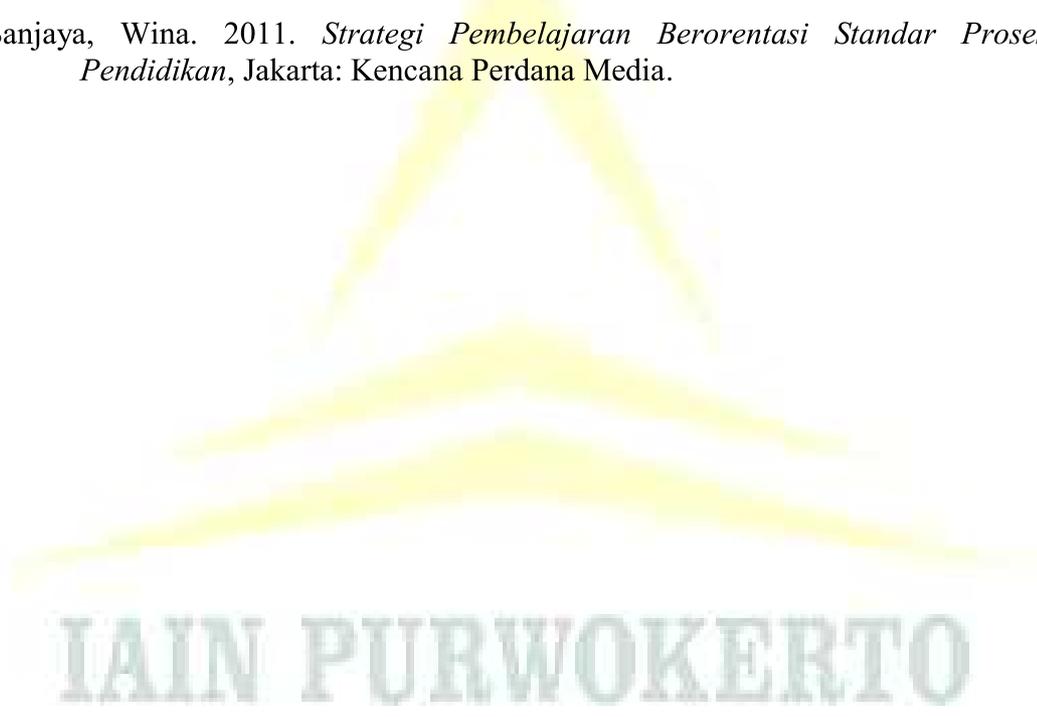
Dengan penuh kesadaran, tentunya dalam skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Berbagai kritik, saran penulis harapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Penulis berkeyakinan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semoga juga bermanfaat bagi sekolah yang penulis teliti dan bagi para pembaca pada umumnya.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Al- Thoumy Al Syaiban, Omar Mohammad. *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Fani Reza, Iredho. 2013. *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Moralitas Pada Remaja di Madrasah Aliyah (MA), E – Jurnal Humanitas Vol. X No. 2*. Jakarta.
- Fatihatu Zuhro, Laela. 2015. “Upaya Guru Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di MI Ma’arif NU 1 Kembragan Kecamatan Bukateja Kabupaten Banyumas”. Skripsi PAI/ Tarbiyah IAIN Purwokerto.
- Ilahi, Fadhl, 2014. *Bersama Rasulullah Mendidik generasi Idaman*. Jakarta: PUSTAKA IMAM ASY-SYAFI’I.
- Kaelan. 2002. *Filsafat Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kementrian Pendidikan. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Lickona, Thomas. 2013. *Educating For Character*, terj. Wahyusin, Uyu. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Munatahibun Nafis, Muhammad. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras.
- Mushlich, Mansur. 2014. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Nur Hayati, Triani. 2016. *Upaya guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Akhlakul Karimah Siswa MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan ajibarang Kabupaten Banyumas*. Skripsi PAI/Tarbiyah IAIN Purwokerto.
- Pujiati, Diyah. 2011. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Di Sekolah Dasar Negeri 2 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”. Skripsi PAI/Tarbiyah STAIN Purwokerto.
- Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta.
- Saerodjie, Agus Hidayat. 1194. *25 Karakter Orang Beriman*. Jakarta: Al-Amanah.
- Siswanto. 2013. *Tadris Volume 8 Tahun 2013*.

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Press.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Wahyu, Y. Istoyono dan Silaban, Ostaria. 2006. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia/ Batam*” KARISMA PUBLISHING GROUP.
- Wachid B.S, Abdul dan Kurniawan, Heru. 2010. *Kemahiran Berbahasa Indonesia I*. Purwokerto: STAIN Press.
- Wibowo, Agus dan Purnama, Sigit. 2013. *Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Perdana Media.



IAIN PURWOKERTO